

## **SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN DI INDONESIA**

**Rahayu Maha<sup>1</sup>, Syalha Nabila Chaniago<sup>2</sup>, Winda Irma Asti Nasution<sup>3</sup>, Sri Hajijah Purba<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: [rahayumaha120@gmail.com](mailto:rahayumaha120@gmail.com)<sup>1</sup>, [salsa7534@gmail.com](mailto:salsa7534@gmail.com)<sup>2</sup>, [windanasution2021@gmail.com](mailto:windanasution2021@gmail.com)<sup>3</sup>, [srihajijahpurba@uinsu.ac.id](mailto:srihajijahpurba@uinsu.ac.id)<sup>4</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji implementasi berbagai sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan kesehatan di Indonesia. Studi-studi ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan teknologi informasi untuk menyederhanakan proses administrasi, meningkatkan akses terhadap data pasien, dan mendukung pengambilan keputusan strategis di rumah sakit. Temuan utamanya mencakup peningkatan kualitas layanan kesehatan melalui efisiensi operasional, pengembangan sumber daya manusia, dan pengurangan kesalahan medis. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, konektivitas jaringan, dan kurangnya pelatihan bagi pengguna sistem menghambat implementasi yang efektif. Rekomendasi dari berbagai jurnal mencakup evaluasi berkala, pelatihan staf rutin, dan peningkatan teknologi untuk memastikan manfaat sistem yang berkelanjutan. Studi ini menegaskan bahwa SIMRS berperan penting dalam mendukung transformasi digital di sektor kesehatan, meskipun pengembangan lebih lanjut masih diperlukan untuk mewujudkan potensi maksimalnya.

**Kata Kunci : SIK, SIMRS, Mutu Pelayanan Kesehatan.**

### **ABSTRACT**

*This study examines the implementation of various hospital management information systems (SIMRS) that aim to improve operational efficiency and quality of health services in Indonesia. These studies highlight the importance of integrating information technology to simplify administrative processes, improve access to patient data, and support strategic decision-making in hospitals. Its main findings include improving the quality of healthcare through operational efficiency, human resource development, and reducing medical errors. However, challenges such as infrastructure limitations, network connectivity, and lack of training for system users hinder effective implementation. Recommendations from various journals include ongoing evaluations, regular staff training, and technology upgrades to ensure the continued benefits of the system. This study confirms that SIMRS plays an important role in supporting digital transformation in the next sector.*

---

**Keywords:** *SIK, SIMRS, Quality of Health Services.*

---

## **PENDAHULUAN**

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan kemajuan signifikan dalam sektor perawatan kesehatan, yang dirancang untuk meningkatkan kemanjuran dan kaliber layanan yang diberikan di institusi medis. Dalam konteks Indonesia, kompleksitas yang dihadapi domain perawatan kesehatan meningkat, ditandai dengan meningkatnya populasi pasien yang memerlukan peningkatan pemberian layanan. Akibatnya, penerapan SIMRS sangat relevan untuk memenuhi tuntutan yang muncul. (Rahmasari et al., 2023)

SIMRS berfungsi sebagai alat integratif yang mencakup berbagai dimensi administrasi rumah sakit, seperti tata kelola, manajemen keuangan, dan pemberian layanan kesehatan. Memanfaatkan sistem ini memungkinkan institusi kesehatan untuk meningkatkan pengelolaan informasi pasien, mempercepat prosedur pendaftaran, dan meningkatkan ketepatan data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan berdasarkan informasi. Ini sejalan dengan temuan dari tinjauan komprehensif yang menunjukkan bahwa sistem tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam fasilitas perawatan kesehatan, yang penting dalam konteks lanskap pemeliharaan layanan kesehatan yang terus maju. (Ferdianti et al., 2022)

Namun demikian, pelaksanaan SIMRS tidak tanpa kompleksitas. Tantangan yang terkait dengan infrastruktur, seperti ketersediaan perangkat keras yang tidak memadai dan konektivitas jaringan yang kurang optimal, sering kali merupakan hambatan yang signifikan. Selain itu, kekurangan pelatihan untuk pengguna sistem, ditambah dengan ketergantungan pada proses manual, semakin mengurangi kemanjuran sistem ini. Selain itu, kesulitan umum sering muncul, yang meliputi pelatihan yang tidak memadai untuk personel, resistensi terhadap perubahan, dan perlunya penilaian berkelanjutan untuk mempertahankan relevansi dan efektivitas sistem. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap implementasi SIMRS dan implikasinya terhadap kualitas layanan kesehatan di Indonesia. Analisis menunjukkan bahwa keberhasilan SIMRS sangat bergantung pada penyediaan sumber daya manusia, teknologi, dan dukungan organisasi yang memadai. (Maya Saufinah Pane et al., 2023)

Pemeriksaan berbagai jurnal ilmiah menunjukkan bahwa asimilasi teknologi informasi dalam manajemen rumah sakit memerlukan formulasi strategis yang cermat. Metodologi seperti

kerangka HOT-FIT, yang mengintegrasikan dimensi manusia, organisasi, dan teknologi, direkomendasikan untuk memastikan kesesuaian antara persyaratan institusi perawatan kesehatan dan fungsionalitas teknologi yang diterapkan. Selain itu, penilaian berkelanjutan dan peningkatan sistem berulang dianggap penting untuk mengakomodasi lanskap kebutuhan rumah sakit yang terus berubah.(Masyarakat & Airlangga, 2022)

Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk memberikan analisis ekstensif tentang penerapan SIMRS di berbagai institusi kesehatan di Indonesia, untuk memastikan hambatan yang dihadapi, dan untuk mengembangkan rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemanjuran dan efisiensi sistem ini. Akibatnya, diantisipasi bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai sumber yang berharga bagi pembuat kebijakan dan praktisi dalam peningkatan kualitas perawatan kesehatan melalui penerapan teknologi informasi.(Fahrul Pratama & Purwanto, 2023)

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana SIMRS dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan, serta memberikan rekomendasi bagi rumah sakit dalam mengatasi tantangan yang ada. Dengan demikian, SIMRS diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan di Indonesia.(Dimas Aulia Savitri et al., 2024).

## **METODE PENELITIAN**

Dalam perumusan metodologi penelitian yang berkaitan dengan jurnal Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), sangat penting untuk menerapkan strategi holistik dan metodis. Strategi ini memfasilitasi akuisisi data yang lebih kaya dan lebih bernuansa mengenai interaksi pengguna dengan SIMRS dan kemanjuran sistem secara keseluruhan. Identifikasi kelompok demografis terkait, termasuk administrator rumah sakit, personel teknologi informasi, dan pengguna akhir SIMRS. Mendapatkan perspektif heterogen tentang sistem sangat penting.

Gunakan metodologi pengambilan sampel acak atau objektif untuk memperoleh sampel yang representatif dari populasi target, sehingga memastikan bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan relevan.

Buat kuesioner yang mencakup pertanyaan mengenai pengalaman pengguna, efektivitas sistem, dan hambatan yang dihadapi selama fase implementasi. Kuesioner ini dapat

dikembangkan dalam format online untuk meningkatkan tingkat respons dan memperluas basis pengguna. Lakukan wawancara dengan peserta terpilih untuk mendapatkan wawasan komprehensif tentang interaksi mereka dengan SIMRS. Pendekatan kualitatif ini dapat menjelaskan tantangan dan persyaratan yang mungkin tidak ditangkap melalui survei. Memanfaatkan perangkat lunak statistik untuk menganalisis tanggapan survei, menggabungkan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk membedakan pola dan korelasi antar variabel.

Menerapkan analisis tematik untuk mengekstrak tema dan kategori dari wawancara, sehingga memperkaya pemahaman kontekstual dari temuan kuantitatif. Lakukan penilaian validitas dan reliabilitas pada kuesioner untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan valid. Menerapkan evaluasi berkelanjutan untuk menilai kemandirian SIMRS dan membuat modifikasi yang diperlukan sesuai dengan umpan balik pengguna. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa sistem secara konsisten memenuhi kebutuhan institusi perawatan kesehatan dan pasien mereka secara efektif. Siapkan laporan yang menggambarkan tema penelitian secara koheren dan sistematis, termasuk rekomendasi untuk peningkatan SIMRS yang berasal dari hasil analitis. Ini akan memfasilitasi pengambilan keputusan strategis yang terinformasi dalam konteks rumah sakit. Dengan mengikuti pedoman penelitian yang disebutkan di atas, penyelidikan ke dalam SIMRS dapat dilakukan secara terorganisir, menghasilkan hasil yang menguntungkan bagi kemajuan sistem informasi dalam fasilitas kesehatan. .(Li'wuliyya, 2024).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Jurnal ini menyajikan analisis komprehensif tentang integrasi dan implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (HMIS) dan dampaknya terhadap pemberian layanan kesehatan, khususnya dalam kaitannya dengan sistem BPJS Icare. Berikut adalah poin-poin utama yang dibahas:

**Pentingnya Integrasi :** Hasil penyelidikan ini menggarisbawahi perlunya mengasimilasi sistem informasi rumah sakit dengan kerangka kerja eksternal seperti Icare BPJS. Integrasi ini telah ditunjukkan untuk meningkatkan perawatan dan manajemen pasien, yang berpuncak pada hasil kesehatan yang unggul dan layanan pemberian perawatan kesehatan yang lebih efektif .(Pokhrel, 2024)

**Faktor Manusia dalam Penggunaan Sistem :** Dimensi signifikan yang ditekankan berkaitan dengan pengaruh faktor manusia dalam pemanfaatan optimal Sistem Informasi Manajemen untuk Rumah Sakit (MISH). Penelitian ini menggambarkan bahwa ketersediaan sumber daya manusia yang cukup dan alokasi yang tepat dalam divisi rumah sakit sangat penting untuk memaksimalkan keuntungan yang diberikan oleh sistem. (Lumingkewas et al., 2023)

**Tantangan Sistem Pendaftaran Pasien :** Jurnal ini juga membahas masalah penting dengan sistem pendaftaran pasien saat ini, khususnya di RSIA Gizar. Ini mengusulkan solusi berbasis seluler yang diteliti dengan baik yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pasien dan efisiensi administrasi, yang sangat penting untuk pengaturan perawatan kesehatan modern .

**Akses ke Riwayat Pasien :** Temuan penting lainnya adalah kemampuan sistem untuk menyediakan akses ke riwayat perawatan pasien khusus untuk pasien BPJS. Fitur ini mewakili kemajuan yang signifikan dibandingkan sistem sebelumnya yang tidak memiliki akses terintegrasi, meskipun penting untuk dicatat bahwa fungsi ini tidak tersedia untuk pasien umum atau mereka yang memiliki jenis asuransi lain .(Kurnia Putri & Devi Fitriani, 2022)

**Pelatihan dan Demonstrasi :** Tinjauan ini menggarisbawahi pentingnya pelatihan dan demonstrasi dalam transisi dari rekam medis berbasis kertas ke catatan medis elektronik (EMR). Metode pelatihan yang efektif, termasuk demonstrasi langsung, telah terbukti secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, yang sangat penting untuk keberhasilan implementasi .(Pujihastuti, 2021)

**Pemanfaatan Data untuk Manajemen :** Terakhir, jurnal menunjukkan bahwa penerapan sistem ini akan memberikan data berharga bagi manajemen rumah sakit. Data ini dapat membantu pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya yang lebih baik, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pemberian perawatan kesehatan .(Fladyan Grace Wulur et al., 2023).

## **KESIMPULAN**

Jurnal ini secara efektif menyoroti manfaat dan tantangan beragam yang terkait dengan penerapan sistem informasi rumah sakit, terutama dalam konteks integrasi dengan sistem eksternal seperti Icare BPJS. Penekanan pada faktor manusia, pelatihan, dan pemanfaatan data

menyajikan pandangan holistik tentang komponen yang diperlukan untuk manajemen perawatan kesehatan yang sukses.

Jurnal ini memberikan pemeriksaan menyeluruh terhadap implementasi dan integrasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (HMIS) dengan fokus pada sistem BPJS Icare. Kesimpulan berikut dapat ditarik dari temuan:

Singkatnya, jurnal menyimpulkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi rumah sakit bergantung pada integrasi, manajemen sumber daya manusia, pelatihan yang efektif, dan pemanfaatan data. Mengatasi tantangan yang diidentifikasi akan sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kesehatan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimas Aulia Savitri, Afif Rijal Husni, & Angga Ferdianto. (2024). Pendampingan Alih Media Rekam Medis (Paper Based) Menuju Rekam Medis Elektronik. *Journal of Community Engagement in Health and Nursing*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.30643/jcehn.v2i1.381>
- Fahrul Pratama, I., & Purwanto, E. (2023). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Meningkatkan Efisiensi. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(07), 2571–2576. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i07.1044>
- Ferdianti, D. L., Lestari Ramadhani Nasution, S., Girsang, E., & Suryono, T. (2022). Implementation Of Hospital Management Information System (SIMRS) At Royal Prima Hospital. *International Journal of Health and Pharmaceutical (IJHP)*, 2(3), 540–545. <https://doi.org/10.51601/ijhp.v2i3.79>
- Fladyan Grace Wulur, Ida Fitriyani, & Vip Paramarta. (2023). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pada Layanan Kesehatan Rumah Sakit: Literature Review. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 3(2), 187–202. <https://doi.org/10.55606/jikki.v3i2.1725>
- Kurnia Putri, R., & Devi Fitriani, A. (2022). Hot-Fit Model pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Pariaman. *Journal of Health and Medical Science*, 1(2), 10–20. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jkes/home>
- Li'wuliyya, S. (2024). Alternatif Pilihan Intervensi Non-Farmakologi Terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi: Systematic Review. *Quality : Jurnal Kesehatan*, 18(1), 27–38. <https://doi.org/10.36082/qjk.v18i1.1247>

- Lumingkewas, P. H., Umboh, A., & Manampiring, A. E. (2023). Analysis of Hospital Management Information System Implementation In Manembo-Nembo General Hospital, Bitung City. *Gema Wiralodra*, 14(2), 832–839. <https://doi.org/10.31943/gw.v14i2.536>
- Masyarakat, F. K., & Airlangga, U. (2022). *Manfaat dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi pada Rumah Sakit Swasta dan Rumah Sakit Pemerintah*. 165–170. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v12i2.664>
- Maya Saufinah Pane, Nirmaya Fanisya, Silvi Roma Rizkina, Yesy Prinkawati Nasution, & Dewi Agustina. (2023). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Indonesia. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(3), 01–14. <https://doi.org/10.55606/detector.v1i3.1980>
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Pujihastuti, A. (2021). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 200. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i2.377>
- Rahmasari, S., Harfindo Nismal, Yudi Setyawan, Dyana Putri, & Aminatu Nur Rahmah. (2023). Strategic Planning for Hospital Management Information System (SIMRS) Dental and Oral Hospital (RSGM) Universitas Andalas (Unand) Indonesia. *Bioscientia Medicina : Journal of Biomedicine and Translational Research*, 7(10), 3620–3627. <https://doi.org/10.37275/bsm.v7i10.868>